

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBERIA AROMA THERAPY LAVENDER
TERHADAP TINGKAT NYERI PADA IBU BERSALIN DI
PUSKESMAS GANGGA TAHUN 2024**



OLEH :

SHOLIHATUL HIDAYAH

113422070

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama **Sholihatul Hidayah NIM. 113422070** dengan judul: “Pengaruh Pemberian Aroma Terapy Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Gangga tahun 2024”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Baiq Disnalia Siswari, S.S.T.,M.Kes
(NIDN: 0819128903)

Pembimbing II

Tanggal



Supiani, S.ST. M. Keb
(NIDN: 0817029202)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan

(Eka Faizaturrahmi, SST. M. Kes)
NIDN. 0808108904

**PENGARUH PEMBERIAN AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP
TINGKAT NYERI PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS GANGGA
TAHUN 2024**

Sholihatul Hidayah¹, Baiq Disnalia Siswari², Supiani³

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan merupakan saat yang dinanti-nantikan ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan yang didambakan. Namun bagi beberapa wanita, persalinan kadang diliputi oleh rasa takut dan cemas terhadap rasa nyeri saat persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga tahun 2024.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperiment dengan desain penelitian Pre-eksperimental dan menggunakan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design*. Sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang Ibu bersalin yang melahirkan di Puskesmas Gangga yang diambil dengan metode total sampling. Teknik analisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu bersalin yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sebelum diberikan intervensi aroma terapi lavender sebagian besar responden memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan memiliki rata-rata skor nyeri 7,63 (nyeri berat terkontrol). Sedangkan setelah diberikan intervensi aroma terpai lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan rata-rata skor nyeri 5,88 (nyeri sedang). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000.

Simpulan : Ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000.

Kata Kunci : Pengaruh, Aroma Terapy, Tingkat Nyeri persalinan

Kepustakaan : Buku, Karya Ilmiah

Jumlah Halaman : 61 halaman, 6 Tabel , 2 Bagan

¹Mahasiwa Program Studi S1 Pendidikan Bidan STIKES Hamzar

²Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bidan STIKES Hamzar Lombok Timur

³Dosen Program Studi Profesi Bidan STIKES Hamzar Lombok Timur

THE EFFECT OF PROVIDING LAVENDER AROMA THERAPY ON PAIN LEVELS IN PARTICULAR WOMEN AT THE GANGGA HEALTH CENTER IN 2024

Sholihatu Hidayah¹, Baiq Disnalia Siswari², Supiani³

ABSTRACT

Background: Childbirth is a time that pregnant women look forward to to experience the happiness they desire. However, for some women, labor is sometimes filled with fear and anxiety about pain during labor.

Objective: To determine the effect of providing lavender aromatherapy on the level of pain in mothers giving birth at the Gangga Community Health Center in 2024.

Research Method: The type of research used is experimental research with a pre-experimental research design and using a One Group Pre Test-Post Test Design approach. The sample in the study consisted of 32 mothers who gave birth at the Gangga Community Health Center, taken using the total sampling method. The analysis technique uses the Wilcoxon test.

Results: This research shows that of the 32 maternal respondents who were research subjects at the Gangga Community Health Center before being given the lavender aroma therapy intervention, most of the respondents had a controlled level of severe pain, namely 25 people (78.1%) and had an average pain score of 7.63 (controlled severe pain). Meanwhile, after being given the lavender terpai aroma intervention, the majority had moderate pain levels, namely 28 people (87.5%) and an average pain score of 5.88 (moderate pain). The results of the Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.000.

Conclusion: There is an influence of lavender aroma therapy on the level of pain in mothers giving birth at the Gangga Community Health Center with the results of the Wilcoxon Signed Rank Test showing a p-value of 0.000.

Keywords: Effect, Aroma Therapy, Level of Labor Pain

Literature: Books, Scientific Works

Number of Pages: 61 pages, 6 Tables, 2 Charts

¹Student of the S1 STIKES Hamzar Midwifery Education Study Program

²Lecturer in S1 Midwifery Education Study Program, STIKES Hamzar, East Lombok

³Lecturers in the STIKES Hamzar East Lombok Midwife Professional Study Program

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan saat yang dinanti-nantikan ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan yang didambakan. Namun bagi beberapa wanita, persalinan kadang diliputi oleh rasa takut dan cemas terhadap rasa nyeri saat persalinan (Prawirohardjo, 2019). Nyeri persalinan muncul karena adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia rahim yang diakibatkan kontraksi arteri miometrium. Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormon progstatglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri (Maryunani, 2018).

World health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia, dan 20 juta perempuan mengalami kesakitan saat persalinan. Dalam persalinan sering kali juga timbul rasa cemas, panik, dan takut rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu yang dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses

persalinan yang menimbulkan partus lama (Lestari dkk, 2023).

Salah satu penyebab terjadinya partus lama adalah nyeri persalinan. Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I fase laten dan akan berlanjut semakin bertambah kuat intensitas nyeri pada kala I fase aktif. Nyeri yang terjadi dapat memengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Solehati, 2018).

Nyeri persalinan bisa menimbulkan hiperventilasi, sehingga meningkatkan kebutuhan oksigen serta tekanan darah dan merendahkan motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan tersebut hendak memicu kenaikan katekolamin yang bisa mengusik kontraksi uterus, sehingga bisa menimbulkan inersia uteri, partus lama, oksigenasi balita tidak adekuat sampai distress janin, dan kematian ibu serta ataupun janin apabila nyeri persalinan tidak ditangani (Solehati, 2018).

Permenkes No. 21 Tahun 2021 mengenai pelayanan Kesehatan masa

melahirkan dalam pasal 18, salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan bayi. Untuk menurunkan nyeri pada persalinan, dapat dilakukan dengan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer khususnya aromaterapi dengan minyak esensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020).

Kandungan lavender oil yang terdiri dari 4 linalool, linaloolacetate, mampu meredakan rasa nyeri. Aromaterapi juga dapat membantu

mengurangi kecemasan dengan menurunkan kortisol dan meningkatkan kadar serotonin. Aromaterapi menggunakan berbagai sari herbal untuk meringankan nyeri persalinan (Aritonang, dkk 2023).

Data yang di peroleh dari UPT BLUD Puskesmas Gangga Lombok Utara menunjukkan bahwa jumlah ibu bersalin pada bulan September sampai November 2023 di puskesmas Gangga yaitu sebanyak 71 persalinan. Jumlah kasus partus lama di wilayah UPT BLUD Puskesmas Gangga dari bualan januari sampai November tahun 2023 sebanyak 8 kasus. (Puskesmas Gangga, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan diruang bersalin UPT BLUD Puskesmas Gangga menunjukkan bahwa dari 10 orang ibu bersalin kala I fase aktif , 7 orang ibu hamil merasakan nyeri sedang dalam proses persalinan dan 3 orang nyeri berat. Penanganan nyeri saat proses persalinan menggunakan teknik relaksaasi sesuai asuhan persalinan normal. Belum pernah ada yang menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi rasa nyeri pada saat proses persalinan di Puskesmas

Gangga, tehnik yang dilakukan hanya relaksasi pernapasan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga tahun 2024”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperiment dengan desain penelitian Pre-eksperimental dan menggunakan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I di Puskesmas Gangga yang akan melahirkan pada bulan Februari 2024 sesuai kantong persalinan yaitu sebanyak 32 persalinan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *teknik total sampling*. Total sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I di Puskesmas Gangga yang melahirkan pada bulan Februari-Maret 2024 sesuai kantong persalinan yaitu sebanyak 32 persalinan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karateristik Usia

Usia	n	%
Berisiko (<20 atau >35 tahun)	5	15,6
Tidak berisiko (20-35 tahun)	27	84,4
Jumlah	32	100
Paritas		
Berisiko (1 atau >3)	14	43,75
Tidak Berisiko (2-3)	18	56,25
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki usia tidak berisiko yaitu 27 kasus (84,4%) dan sebagian kecil memiliki usia berisiko yaitu 5 kasus (15,6%).

Dari 32 responden sebagian besar memiliki paritas tidak berisiko yaitu 18 responden (56,3%) dan sebagian kecil memiliki paritas berisiko yaitu sebanyak 14 responden (43,8%).

Tabel 2. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Sebelum Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga

Tingkat nyeri ibu bersalin	pretes	
	n	Presentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	0	0
Nyeri Sedang	7	21,9
Nyeri Berat Terkontrol	25	78,1
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 2. dapat diperoleh bahwa bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 7 orang (21,9%). Sebelum diberikan aroma terapi lavender rata-rata skor nyeri responden adalah 7,63 (nyeri berat terkontrol).

Tabel 3. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Setelah Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga

Tingkat nyeri ibu bersalin	Post test	
	n	Presentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	2	6,3
Nyeri Sedang	28	87,5
Nyeri Berat Terkontrol	2	6.3
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga setelah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan sebagian kecil

memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 2 orang (6,3%) . Sesudah diberikan aroma terapi lavender rata-rata skor nyeri responden menurun menjadi 5,88 (nyeri sedang).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Tingkat Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Gangga

Pemberian Aroma Terapi	Tingkat Nyeri Ibu Bersalin									
	Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat Terkontrol		Jumlah responden	P Value
	N	%	n	%	N	%	N	%		
Pretest	0	0	0	0	7	21,9	25	78,	30	0,000
Post	0	0	2	6,3	28	87,5	2	6,3	30	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000 (*p-value* <0,05) yang bermakna bahwa ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga

Sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar responden mengalami nyeri berat terkontrol yaitu 25 orang (78,1%), dan sebagian kecil 7 orang mengalami nyeri sedang (21,9). Sedangkan sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar skor nilai responden sebagian besar mengalami

penurunan skor nyeri menjadi mengalami nyeri sedang yaitu 28 orang (87,5%), dan sebagian kecil yaitu 2 orang mengalami nyeri berat terkontrol (6,3%) dan nyeri ringan sebanyak 2 orang (6,3%).

PEMBAHASAN

- 1. Karakteristik Responden Usia Ibu Bersalin di UPT BLUD Puskesmas Gangga**
- 2. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Sebelum Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga**

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 7 orang (21,9%) . Sebelum diberikan aroma terapi lavender terdapat rata-rata skor nyeri responden adalah 7,63 (nyeri berat terkontrol).

Angka nyeri persalinan yang telah dilaporkan didapatkan hasil bahwa rata-rata di Indonesia sebanyak 85-90% wanita hamil yang akan menghadapi persalinan mengalami nyeri persalinan yang hebat dan 7-

15% tidak disertai rasa nyeri (Rosyidah, 2017).

Pada saat persalinan, jika seseorang merasa nyeri dan cemas maka otak akan mengalirkan zat yang menutup pengeluaran endorphen sehingga semakin luar biasa sakit yang dirasakan dan menyebabkan ibu menjadi stress dalam menghadapi persalinannya yang membuat impuls nyeri bertambah banyak dan lemahnya kontraksi otot rahim (Prawirohardjo, 2019).

Faktor lain yang bermakna mempengaruhi respon nyeri adalah kehadiran orang-orang terdekat klien dan bagaimana sikap mereka terhadap klien. Walaupun nyeri dirasakan, kehadiran orang yang bermakna bagi pasien akan meminimalkan kesepian dan ketakutan. Apabila tidak ada keluarga atau teman, seringkali pengalaman nyeri membuat klien semakin tertekan, sebaliknya tersedianya seseorang yang memberi dukungan sangatlah berguna karena akan membuat seseorang merasa lebih nyaman. Kehadiran orang tua sangat penting bagi anak-anak yang mengalami nyeri (Judha, dkk 2020).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer

khususnya aromaterapi dengan minyak essensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020).

3. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Sesudah Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 2 orang (6,3%) . Sesudah diberikan aroma terapi lavender rata-rata skor nyeri

responden menurun menjadi 5,88 (nyeri sedang).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer khususnya aromaterapi dengan minyak essensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020)

Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian oleh Haslin (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada persalinan primigravida kala I fase aktif di Klinik Pratama Tanjung Kec. Deli Tua tahun 2018 dengan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$.

4. Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Tingkat

Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Gangga

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000 (*p-value* <0,05) yang bermakna bahwa ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga

Sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar responden mengalami nyeri berat terkontrol yaitu 25 orang (78,1%), dan sebagian kecil 7 orang mengalami nyeri sedang (21,9). Sedangkan sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar skor nilai responden sebagian besar mengalami penurunan skor nyeri menjadi mengalami nyeri sedang yaitu 28 orang (87,5%), dan sebagian kecil yaitu 2 orang mengalami nyeri berat terkontrol (6,3%) dan nyeri ringan sebanyak 2 orang (6,3%).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer khususnya aromaterapi dengan minyak essensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu

mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020).

Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena pasien dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan pasien saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan yaitu, relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, Auditori (murottal),

akupresur, dan aromaterapi (Amelia, 2020).

Kandungan lavender oil yang terdiri dari 4 linalool, linaloolacetate, mampu meredakan rasa nyeri. Aromaterapi juga dapat membantu mengurangi kecemasan dengan menurunkan kortisol dan meningkatkan kadar serotonin. Aromaterapi menggunakan berbagai sari herbal untuk meringankan nyeri persalinan (Aritonang, dkk 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian oleh Carolin dkk (2022) menunjukkan bahwa didapatkan rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan aromaterapi lavender sebesar 5,80 dan sesudah diberikan aromaterapi lavender sebesar 4,80. Nilai $p = 0,030$, berarti ada perbedaan tingkat nyeri antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Sari dan Sanjaya (2020) menunjukkan bahwa didapatkan nilai p value 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pemberian aroma terapi terhadap nyeri pada ibu bersalin.

Dalam penelitian Nesi Novita dkk (2021) yang berjudul Penurunan Nyeri Persalinan Kala I dengan

Aroma Terapi Lavender menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala I di BPM Kota Palembang Tahun 2018.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki usia tidak berisiko yaitu 27 kasus (84,4%) dan sebagian besar memiliki paritas tidak berisiko yaitu 18 kasus (56,3%).
2. Sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 7 orang (21,9%)
3. Sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 2 orang (6,3%) .
4. Ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di

Puskesmas Gangga dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Gangga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Puskesmas Gangga dalam upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan dengan pemberian aroma terapi lavender sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bersalin di puskesmas Gangga.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin dengan penggunaan aroma terapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti aroma terapi selain lavender yang dapat mengurangi nyeri persalinan dan dapat melakukan penelitian ditempat yang berbeda.

4. Bagi Ibu Bersalin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada ibu hamil mengenai cara mengurangi rasa nyeri saat persalinan dengan menggunakan aroma terapi lavender.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, P. K., Azizah, N., Jurnal Kebidanan, M., Rosyidah, R., & Machfudloh, H. (2020). Efektivitas Inhalasi Aromaterapi Lavender (*Lavendula Augustfolia*) dan Neroli (*Citrus Aurantium*) terhadap Penurunan Nyeri Proses Persalinan The Effectiveness of Lavender (*Lavendula Augustfolia*) and Neroli (*Citrus Aurantium*) Aromatherapy Inhalation to Decrease Pain Labor.

Aritonang,dkk. 2023. Pengaruh Aromaterapi Lavender dan Mawar terhadap Pengelolaan Nyeri pada Proses Persalinan. Jurnal Ilmiah Obsgin- Vol.15 No.4 (2023)

Carolyn, dkk. 2022. Aromaterapi Lavender untuk Menurunkan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Volume 13 Nomor Khusus, Februari 2022.

Haslin, S. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada

- Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif di Klinik Pratama Tanjung Kec.Deli Tua Tahun 2018.
- Judha, M, dkk. (2020). Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemenkes RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Lestari dkk, 2023. Efektifitas Birthing Ball Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD Abadi Samboja Tahun 2023. Jurnal SAINTEKES – Volume 2 Nomor 4 (2023) 613 - 622
- Maryunani A. 2018. Nyeri dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Novita, Nesi dkk. 2021. Penurunan Nyeri Persalinan Kala I dengan Aromaterapi Lavender . Journal Complementary of Health (JCOHEALTH) Vol 1 No. 2 (2021).
- Prawirohardjo, Sarwono. 2019. *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Rosyidah, R., E. Rinata, N. Masrukah. (2017). Pengaruh pemberian birth massage terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Jurnal Sain Med. 9(1): 2085-3602
- Solehati, T. (2018). Terapi Nonfarmakologi Nyeri Pada Persalinan: Systematic Review. Diakses 20 November dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Sari & Sanjaya. 2020. Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap nyeri persalinan. Majalah Kesehatan Indonesia. Volume 1, Issue 2, October 2020, p. 45 –28

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBERIA AROMA THERAPY LAVENDER
TERHADAP TINGKAT NYERI PADA IBU BERSALIN DI
PUSKESMAS GANGGA TAHUN 2024**



OLEH :

SHOLIHATUL HIDAYAH

113422070

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Sholihatul Hidayah NIM. 113422070 dengan judul: “Pengaruh Pemberian Aroma Terapy Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Gangga tahun 2024”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal

Baiq Disnalia Siswari, S.S.T.,M.Kes
(NIDN: 0819128903)

Pembimbing II

Tanggal

Supiani, S.ST.,M. Keb
(NIDN: 0817029202)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan

(Eka Faizaturrahmi, SST. M. Kes)
NIDN. 0808108904

**PENGARUH PEMBERIAN AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP
TINGKAT NYERI PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS GANGGA
TAHUN 2024**

Sholihatul Hidayah¹, Baiq Disnalia Siswari², Supiani³

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan merupakan saat yang dinanti-nantikan ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan yang didambakan. Namun bagi beberapa wanita, persalinan kadang diliputi oleh rasa takut dan cemas terhadap rasa nyeri saat persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga tahun 2024.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperiment dengan desain penelitian Pre-eksperimental dan menggunakan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design*. Sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang Ibu bersalin yang melahirkan di Puskesmas Gangga yang diambil dengan metode total sampling. Teknik analisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu bersalin yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sebelum diberikan intervensi aroma terapi lavender sebagian besar responden memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan memiliki rata-rata skor nyeri 7,63 (nyeri berat terkontrol). Sedangkan setelah diberikan intervensi aroma terpai lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan rata-rata skor nyeri 5,88 (nyeri sedang). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000.

Simpulan : Ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000.

Kata Kunci : Pengaruh, Aroma Terapy, Tingkat Nyeri persalinan

Kepustakaan : Buku, Karya Ilmiah

Jumlah Halaman : 61 halaman, 6 Tabel , 2 Bagan

¹Mahasiwa Program Studi S1 Pendidikan Bidan STIKES Hamzar

²Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bidan STIKES Hamzar Lombok Timur

³Dosen Program Studi Profesi Bidan STIKES Hamzar Lombok Timur

THE EFFECT OF PROVIDING LAVENDER AROMA THERAPY ON PAIN LEVELS IN PARTICULAR WOMEN AT THE GANGGA HEALTH CENTER IN 2024

Sholihatu Hidayah¹, Baiq Disnalia Siswari², Supiani³

ABSTRACT

Background: Childbirth is a time that pregnant women look forward to to experience the happiness they desire. However, for some women, labor is sometimes filled with fear and anxiety about pain during labor.

Objective: To determine the effect of providing lavender aromatherapy on the level of pain in mothers giving birth at the Gangga Community Health Center in 2024.

Research Method: The type of research used is experimental research with a pre-experimental research design and using a One Group Pre Test-Post Test Design approach. The sample in the study consisted of 32 mothers who gave birth at the Gangga Community Health Center, taken using the total sampling method. The analysis technique uses the Wilcoxon test.

Results: This research shows that of the 32 maternal respondents who were research subjects at the Gangga Community Health Center before being given the lavender aroma therapy intervention, most of the respondents had a controlled level of severe pain, namely 25 people (78.1%) and had an average pain score of 7.63 (controlled severe pain). Meanwhile, after being given the lavender terpai aroma intervention, the majority had moderate pain levels, namely 28 people (87.5%) and an average pain score of 5.88 (moderate pain). The results of the Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.000.

Conclusion: There is an influence of lavender aroma therapy on the level of pain in mothers giving birth at the Gangga Community Health Center with the results of the Wilcoxon Signed Rank Test showing a p-value of 0.000.

Keywords: Effect, Aroma Therapy, Level of Labor Pain

Literature: Books, Scientific Works

Number of Pages: 61 pages, 6 Tables, 2 Charts

¹Student of the S1 STIKES Hamzar Midwifery Education Study Program

²Lecturer in S1 Midwifery Education Study Program, STIKES Hamzar, East Lombok

³Lecturers in the STIKES Hamzar East Lombok Midwife Professional Study Program

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan saat yang dinanti-nantikan ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan yang didambakan. Namun bagi beberapa wanita, persalinan kadang diliputi oleh rasa takut dan cemas terhadap rasa nyeri saat persalinan (Prawirohardjo, 2019). Nyeri persalinan muncul karena adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia rahim yang diakibatkan kontraksi arteri miometrium. Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormon progesteron yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri (Maryunani, 2018).

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia, dan 20 juta perempuan mengalami kesakitan saat persalinan. Dalam persalinan sering kali juga timbul rasa cemas, panik, dan takut rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu yang dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses

persalinan yang menimbulkan partus lama (Lestari dkk, 2023).

Salah satu penyebab terjadinya partus lama adalah nyeri persalinan. Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I fase laten dan akan berlanjut semakin bertambah kuat intensitas nyeri pada kala I fase aktif. Nyeri yang terjadi dapat memengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Solehati, 2018).

Nyeri persalinan bisa menimbulkan hiperventilasi, sehingga meningkatkan kebutuhan oksigen serta tekanan darah dan merendahkan motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan tersebut hendak memicu kenaikan katekolamin yang bisa mengusik kontraksi uterus, sehingga bisa menimbulkan inersia uteri, partus lama, oksigenasi balita tidak adekuat sampai distress janin, dan kematian ibu serta ataupun janin apabila nyeri persalinan tidak ditangani (Solehati, 2018).

Permenkes No. 21 Tahun 2021 mengenai pelayanan Kesehatan masa

melahirkan dalam pasal 18, salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan bayi. Untuk menurunkan nyeri pada persalinan, dapat dilakukan dengan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer khususnya aromaterapi dengan minyak esensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020).

Kandungan lavender oil yang terdiri dari 4 linalool, linaloolacetate, mampu meredakan rasa nyeri. Aromaterapi juga dapat membantu

mengurangi kecemasan dengan menurunkan kortisol dan meningkatkan kadar serotonin. Aromaterapi menggunakan berbagai sari herbal untuk meringankan nyeri persalinan (Aritonang, dkk 2023).

Data yang di peroleh dari UPT BLUD Puskesmas Gangga Lombok Utara menunjukkan bahwa jumlah ibu bersalin pada bulan September sampai November 2023 di puskesmas Gangga yaitu sebanyak 71 persalinan. Jumlah kasus partus lama di wilayah UPT BLUD Puskesmas Gangga dari bualan januari sampai November tahun 2023 sebanyak 8 kasus. (Puskesmas Gangga, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan diruang bersalin UPT BLUD Puskesmas Gangga menunjukkan bahwa dari 10 orang ibu bersalin kala I fase aktif , 7 orang ibu hamil merasakan nyeri sedang dalam proses persalinan dan 3 orang nyeri berat. Penanganan nyeri saat proses persalinan menggunakan teknik relaksaasi sesuai asuhan persalinan normal. Belum pernah ada yang menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi rasa nyeri pada saat proses persalinan di Puskesmas

Gangga, tehnik yang dilakukan hanya relaksasi pernapasan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga tahun 2024”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperiment dengan desain penelitian Pre-eksperimental dan menggunakan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I di Puskesmas Gangga yang akan melahirkan pada bulan Februari 2024 sesuai kantong persalinan yaitu sebanyak 32 persalinan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *teknik total sampling*. Total sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I di Puskesmas Gangga yang melahirkan pada bulan Februari-Maret 2024 sesuai kantong persalinan yaitu sebanyak 32 persalinan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karateristik Usia

Usia	n	%
Berisiko (<20 atau >35 tahun)	5	15,6
Tidak berisiko (20-35 tahun)	27	84,4
Jumlah	32	100
Paritas		
Berisiko (1 atau >3)	14	43,75
Tidak Berisiko (2-3)	18	56,25
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki usia tidak berisiko yaitu 27 kasus (84,4%) dan sebagian kecil memiliki usia berisiko yaitu 5 kasus (15,6%).

Dari 32 responden sebagian besar memiliki paritas tidak berisiko yaitu 18 responden (56,3%) dan sebagian kecil memiliki paritas berisiko yaitu sebanyak 14 responden (43,8%).

Tabel 2. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Sebelum Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga

Tingkat nyeri ibu bersalin	pretes	
	n	Presentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	0	0
Nyeri Sedang	7	21,9
Nyeri Berat Terkontrol	25	78,1
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 2. dapat diperoleh bahwa bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 7 orang (21,9%). Sebelum diberikan aroma terapi lavender rata-rata skor nyeri responden adalah 7,63 (nyeri berat terkontrol).

Tabel 3. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Setelah Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga

Tingkat nyeri ibu bersalin	Post test	
	n	Presentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	2	6,3
Nyeri Sedang	28	87,5
Nyeri Berat Terkontrol	2	6.3
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga setelah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan sebagian kecil

memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 2 orang (6,3%) . Sesudah diberikan aroma terapi lavender rata-rata skor nyeri responden menurun menjadi 5,88 (nyeri sedang).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Tingkat Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Gangga

Pemberian Aroma Terapi	Tingkat Nyeri Ibu Bersalin									
	Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat Terkontrol		Jumlah responden	P Value
	N	%	n	%	N	%	N	%		
Pretest	0	0	0	0	7	21,9	25	78,	30	0,000
Post	0	0	2	6,3	28	87,5	2	6,3	30	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000 (*p-value* <0,05) yang bermakna bahwa ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga

Sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar responden mengalami nyeri berat terkontrol yaitu 25 orang (78,1%), dan sebagian kecil 7 orang mengalami nyeri sedang (21,9). Sedangkan sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar skor nilai responden sebagian besar mengalami

penurunan skor nyeri menjadi mengalami nyeri sedang yaitu 28 orang (87,5%), dan sebagian kecil yaitu 2 orang mengalami nyeri berat terkontrol (6,3%) dan nyeri ringan sebanyak 2 orang (6,3%).

PEMBAHASAN

- 1. Karakteristik Responden Usia Ibu Bersalin di UPT BLUD Puskesmas Gangga**
- 2. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Sebelum Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga**

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 7 orang (21,9%) . Sebelum diberikan aroma terapi lavender terdapat rata-rata skor nyeri responden adalah 7,63 (nyeri berat terkontrol).

Angka nyeri persalinan yang telah dilaporkan didapatkan hasil bahwa rata-rata di Indonesia sebanyak 85-90% wanita hamil yang akan menghadapi persalinan mengalami nyeri persalinan yang hebat dan 7-

15% tidak disertai rasa nyeri (Rosyidah, 2017).

Pada saat persalinan, jika seseorang merasa nyeri dan cemas maka otak akan mengalirkan zat yang menutup pengeluaran endorphen sehingga semakin luar biasa sakit yang dirasakan dan menyebabkan ibu menjadi stress dalam menghadapi persalinannya yang membuat impuls nyeri bertambah banyak dan lemahnya kontraksi otot rahim (Prawirohardjo, 2019).

Faktor lain yang bermakna mempengaruhi respon nyeri adalah kehadiran orang-orang terdekat klien dan bagaimana sikap mereka terhadap klien. Walaupun nyeri dirasakan, kehadiran orang yang bermakna bagi pasien akan meminimalkan kesepian dan ketakutan. Apabila tidak ada keluarga atau teman, seringkali pengalaman nyeri membuat klien semakin tertekan, sebaliknya tersedianya seseorang yang memberi dukungan sangatlah berguna karena akan membuat seseorang merasa lebih nyaman. Kehadiran orang tua sangat penting bagi anak-anak yang mengalami nyeri (Judha, dkk 2020).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer

khususnya aromaterapi dengan minyak essensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020).

3. Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Sesudah Mendapatkan Aroma Terapi Lavender Di Puskesmas Gangga

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 32 responden yang menjadi subyek penelitian di Puskesmas Gangga sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 2 orang (6,3%) . Sesudah diberikan aroma terapi lavender rata-rata skor nyeri

responden menurun menjadi 5,88 (nyeri sedang).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer khususnya aromaterapi dengan minyak essensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020)

Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian oleh Haslin (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada persalinan primigravida kala I fase aktif di Klinik Pratama Tanjung Kec. Deli Tua tahun 2018 dengan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$.

4. Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Tingkat

Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Gangga

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000 (*p-value* <0,05) yang bermakna bahwa ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di Puskesmas Gangga

Sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar responden mengalami nyeri berat terkontrol yaitu 25 orang (78,1%), dan sebagian kecil 7 orang mengalami nyeri sedang (21,9). Sedangkan sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar skor nilai responden sebagian besar mengalami penurunan skor nyeri menjadi mengalami nyeri sedang yaitu 28 orang (87,5%), dan sebagian kecil yaitu 2 orang mengalami nyeri berat terkontrol (6,3%) dan nyeri ringan sebanyak 2 orang (6,3%).

Penelitian terkini menyebutkan bahwa terapi komplementer khususnya aromaterapi dengan minyak essensial, mampu memberikan kenyamanan dan mencegah terjadi infeksi. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu

mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi, dan antimikroba. Aromaterapi lavender memiliki aroma yang menyegarkan yang bermanfaat meredakan stres, mengurangi sakit kepala, migrain, juga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Tabatabaeichehr & Mortazavi, 2020).

Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena pasien dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan pasien saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan yaitu, relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, Auditori (murottal),

akupresur, dan aromaterapi (Amelia, 2020).

Kandungan lavender oil yang terdiri dari 4 linalool, linaloolacetate, mampu meredakan rasa nyeri. Aromaterapi juga dapat membantu mengurangi kecemasan dengan menurunkan kortisol dan meningkatkan kadar serotonin. Aromaterapi menggunakan berbagai sari herbal untuk meringankan nyeri persalinan (Aritonang, dkk 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian oleh Carolin dkk (2022) menunjukkan bahwa didapatkan rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan aromaterapi lavender sebesar 5,80 dan sesudah diberikan aromaterapi lavender sebesar 4,80. Nilai $p = 0,030$, berarti ada perbedaan tingkat nyeri antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Sari dan Sanjaya (2020) menunjukkan bahwa didapatkan nilai p value 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pemberian aroma terapi terhadap nyeri pada ibu bersalin.

Dalam penelitian Nesi Novita dkk (2021) yang berjudul Penurunan Nyeri Persalinan Kala I dengan

Aroma Terapi Lavender menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala I di BPM Kota Palembang Tahun 2018.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki usia tidak berisiko yaitu 27 kasus (84,4%) dan sebagian besar memiliki paritas tidak berisiko yaitu 18 kasus (56,3%).
2. Sebelum diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 7 orang (21,9%)
3. Sesudah diberikan aroma terapi lavender sebagian besar memiliki tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang (87,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 2 orang (6,3%) .
4. Ada pengaruh pengaruh aroma terapi lavender terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin di

Puskesmas Gangga dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil *p-value* 0,000.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Gangga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Puskesmas Gangga dalam upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan dengan pemberian aroma terapi lavender sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bersalin di puskesmas Gangga.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin dengan penggunaan aroma terapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti aroma terapi selain lavender yang dapat mengurangi nyeri persalinan dan dapat melakukan penelitian ditempat yang berbeda.

4. Bagi Ibu Bersalin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada ibu hamil mengenai cara mengurangi rasa nyeri saat persalinan dengan menggunakan aroma terapi lavender.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, P. K., Azizah, N., Jurnal Kebidanan, M., Rosyidah, R., & Machfudloh, H. (2020). Efektivitas Inhalasi Aromaterapi Lavender (*Lavendula Augustfolia*) dan Neroli (*Citrus Aurantium*) terhadap Penurunan Nyeri Proses Persalinan The Effectiveness of Lavender (*Lavendula Augustfolia*) and Neroli (*Citrus Aurantium*) Aromatherapy Inhalation to Decrease Pain Labor.

Aritonang,dkk. 2023. Pengaruh Aromaterapi Lavender dan Mawar terhadap Pengelolaan Nyeri pada Proses Persalinan. Jurnal Ilmiah Obsgin- Vol.15 No.4 (2023)

Carolyn, dkk. 2022. Aromaterapi Lavender untuk Menurunkan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Volume 13 Nomor Khusus, Februari 2022.

Haslin, S. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada

- Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif di Klinik Pratama Tanjung Kec.Deli Tua Tahun 2018.
- Judha, M, dkk. (2020). Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemenkes RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Lestari dkk, 2023. Efektifitas Birthing Ball Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD Abadi Samboja Tahun 2023. Jurnal SAINTEKES – Volume 2 Nomor 4 (2023) 613 - 622
- Maryunani A. 2018. Nyeri dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Novita, Nesi dkk. 2021. Penurunan Nyeri Persalinan Kala I dengan Aromaterapi Lavender . Journal Complementary of Health (JCOHEALTH) Vol 1 No. 2 (2021).
- Prawirohardjo, Sarwono. 2019. *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Rosyidah, R., E. Rinata, N. Masrukah. (2017). Pengaruh pemberian birth massage terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Jurnal Sain Med. 9(1): 2085-3602
- Solehati, T. (2018). Terapi Nonfarmakologi Nyeri Pada Persalinan: Systematic Review. Diakses 20 November dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Sari & Sanjaya. 2020. Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap nyeri persalinan. Majalah Kesehatan Indonesia. Volume 1, Issue 2, October 2020, p. 45 –28